DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETIMPANGAN DAN PEKONOMIAN DI INDONESIA

Ema Dia Imro Atus Sania/220321100132/Kelas A

220321100132@student.trunojoyo.ac.id

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Virus corona pertama kali mewabah di kota Wuhan, China. Virus corona atau covid-19 menyebar pada 185 negara serta menginfeksi lebih dari 4.254.800 orang dan telah membunuh lebih dari 287.293 orang di seluruh dunia. Seluruh negara melakukan pembatasan atau penutupan akses baik luar maupun dalam negeri dengan istilah "Big Lock". Hal tersebut secara tidak langsung berdampak pada sektor perekonomian yang mengakibatkan terhentinya ekonomi global sehingga menimbulkan berbagai masalah baru seperti kerugian bisnis, tingkat pengangguran yang tinggi, berkurangnya manufaktur, dan industri jasa.

Penurunan penawaran total disebabkan oleh pembatasan aktivitas masyarakat yang berdampak pada penurunan jumlah produksi. Hal ini disebabkan oleh "lockdown" yang diberlakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk menekan penyebaran virus covid-19 sehingga menyebabkan masyarakat hanya diam di rumah. Menurut Hidayat (2021) pandemi covid-19 menimbulkan resesi perekonomian sehingga diperlukan adanya tindakan yang lebih lanjut oleh pemerintah, khususnya pada pemberdayaan UMKM dan salah satunya melalui lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan. Resesi perekonomian mengakibatkan lambatnya kinerja pada lembaga keuangan sehingga berdampak pada pembiayaan macet atau beban kredit.

Menurut Pakpahan (2020), ada tiga implikasi bagi negara Indonesia terkait pandemi covid-19 ini yaitu sektor perdagangan, pariwisata, dan investasi. Usaha mikro kecil menengah atau yang sering disebut dengan UMKM juga merasakan dampak yang signifikan tidak hanya melalui aspek produksi saja, melainkan juga pada aspek perdagangan. Dimana pada awalnya UMKM merupakan tonggak perekonomian nasional telah mendominasi negara Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan beberapa tenaga kerja di Indonesia terpaksa harus kehilangan pekerjaan atau mata pencaharian mereka. Adanya permasalahan yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 memerlukan adanya kebijakan pengelolaan yang vital.

Selain itu, pandemi covid-19 juga berimbas pada sektor sosial ekonomi yang pada akhirnya menyebabkan ketimpangan sosial (Putra et al., 2016). Ketimpangan sosial merupakan suatu keadaan ketidakseimbangan atau kesenjangan dalam kehidupan masyarakat. Ketimpangan terjadi akibat ketidaktepatan distribusi oleh apa yang dianggap penting bagi masyarakat. Kesenjangan sering dikaitkan dengan perbedaan realistis dalam hal kekayaan, terutama dengan kesenjangan ekonomi. Pada saat ini mudah untuk mengenali kemampuan dan ketimpangan dalam status sosial masyarakat. Selain itu, terdapat ketimpangan antara peluang, barang, hukum, dan jasa yang diterima oleh tiap individu.

Langkah strategis sangat diperlukan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi terkait fiskal dan moneneter. Bertepatan dengan naiknyanya kasus pandemi Covid-19, pasar mengalami instabilitas kearah negatif. Lambatnya perekonomian global berdampak pada perekonomian di Indonesia akibat dari pembatasan akses atau istilah "Lockdown". Selain itu, perekonomian Indonesia terkena dampak yang signifikan akibat lambatnya aktivitas ekspor Indonesia ke China. Hal tersebut mengakibatkan tingkat kemiskinan semakin meningkat, karena adanya pertumbuhan ekonomi yang bermasalah.

B. Rumusan Masalah

1. Apa dampak covid-19 terhadap ketimpangan perekonomian Indonesia?
2. Siapa saja yang terdampak oleh pandemi covid-19?
3. Mengapa pandemi covid-19 menimbulkan ketimpangan perekonomian Indonesia?
4. Bagaimana strategi pemulihan atau pengurangan ketimpangan ekonomi?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui dampak ketimpangan perekonomian Indonesia pada saat masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui siapa saja yang terdampak pada saat pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui penyebab ketimpangan perekonomian Indonesia akibat pandemi covid-19
4. Untuk mengetahui strategi pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19

Tinjauan Pustaka

A. Teori yang Relevan

1. PDB dan Perekonomian Global
   Menurut Mc Earhen (2000), jumlah nilai pasar jasa dan barang akhir yang diproduksi oleh suatu negara dengan menggunakan sumberdaya yang ada dalam kurun waktu tertentu yang pada umumnya dalam satu tahun disebut dengan Produk Domestik Bruto atau GDP (Gross Domestik Product).
2. Pertumbuhan Ekonomi
   Menurut Ikbal (2021), faktor penting dalam menghasilkan sumberdaya yang penting bagi pembangunan manusia dan upaya dalam penurunan tingkat kemiskinan yakni pertumbuhan ekonomi.
3. Pandemi Covid-19 Global
   Virus corona pertama kali mewabah di kota Wuhan, China. Virus corona atau covid-19 menyebar pada 185 negara serta menginfeksi lebih dari 4.254.800 orang dan telah membunuh lebih dari 287.293 orang di seluruh dunia. Menurut Neufeld (2020), jumlah kasus akibat Covid-19 terjadi begitu cepat dan mewabah pada seluruh negara.
4. Dampak Pandemi terhadap Pertumbuhan Ekonomi
   Dampak nyata yang bisa dirasakan dari efek pandemi Covid-19 pada perekonomian yakni PHK (Sani et al., 2022). Hal ini akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan mengakibatkan perputaran uang menjadi minim serta produksi barang menjadi terbatas hingga menyebabkan defisit perdagangan.
5. Ketimpangan Ekonomi
   Menurut Ilham (2015), ketimpangan ekonomi merupakan suatu persoalan atau kesenjangan yang cukup kompleks dan mampu dipengaruhi oleh berbagai macam aspek yang mana tidak hanya dari aspek sumberdaya manusia, akan tetapi juga dari aspek

alam. Ketidakmerataan pembangunan antar daerah mengakibatkan ketimpangan ekonomi.

B. Konsep-konsep Pemikiran

Ketimpangan ekonomi merupakan suatu persoalan atau kesenjangan yang cukup kompleks dan mampu dipengaruhi oleh berbagai macam aspek yang mana tidak hanya dari aspek sumberdaya manusia, akan tetapi juga dari aspek alam (Ilham, 2015). Hal ini sangat berpengaruh signifikan pada masyarakat Indonesia pada saat masa pandemi. Masyarakat di wilayah perkotaan sangat merasakan pengaruhnya dibandingkan dengan masyarakat pedesaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh pembatasan aktivitas masyarakat dan penutupan akses yang berpotensi menjadi penyebaran virus seperti tempat umum, tempat ibadah, perkantoran dan tempat bekerja lainnya yang mana hal tersebut mempengaruhi perekonomian di Indonesia dan mengakibatkan kerugian PDB atau GDP.

C. Variabel dan Indikator yang dibahas

1. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian di Indonesia
   Digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini dapat diketahui dengan melihat pada PDB atau GDP dengan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan pengeluaran (menjumlahkan seluruh agregat yang terdapat pada seluruh hasil produksi barang dan jasa pada kurun waktu satu tahun) dan pendekatan pendapatan (menjumlahkan seluruh agregat pendapatan yang diperoleh dalam waktu satu tahun oleh produsen).
2. Ketimpangan Ekonomi di Indonesia
   Ketimpangan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Sumberdaya manusia, alam, dan keadaan geografis juga termasuk dalam aspek yang dapat menyebabkan terjadinya sebuah ketimpangan.

D. Hasil Penelitian Terdahulu

Perekomomian Indonesia terdampak cukup signifikan akibat virus yang mewabah di seluruh dunia, yakni Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian Sri Rosmiati Sani dkk pada tahun 2022 dengan judul 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengangguran, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan: Bukti Data Panel di Indonesia' tertulis bahwa dampak nyata yang bisa dirasakan dari efek pandemi Covid-19 pada perekonomian yakni PHK yang mana hal tersebut akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan mengakibatkan perputaran uang menjadi minim serta produksi barang menjadi terbatas hingga mengakibatkan defisit perdagangan.

Selain itu pandemi Covid-19 juga menyebabkan terjadinya ketimpangan ekonomi di Indonesia. Penyebab dari ketimpangan tersebut yakni diakibatkan oleh mayoritas masyarakat di wilayah perkotaan bekerja seperti pada sektor industri, perdagangaan, jasa dan lainnya yang mana masyarakat wilayah perkotaan pada sebelumnya memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat di wilayah pedesaan. Namun dengan adanya kebijakan dari pemerintah yang memberlakukan pembatasan akses dan menutup tempat-tempat yang berpotensi dalam penyebaran Covid-19 yang lebih ditekankan pada wilayah perkotaan mengakibatkan banyak dari masyarakat perkotaan yang terdampak cukup signifikan akibat kebijakan tersebut sehingga mengakibatkan kesenjangan pendapatan.

Pendekatan

Penelitian ini dibuat guna mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap ketimpangan perekonomian Indonesia dari berbagai sektor. Teknik analisis yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu suatu teknik analisis data yang menjelaskan sesuatu dengan rinci dan secara mendalam. Metode ini berguna untuk menganalisis konsep penelitian terdahulu dengan membandingkan dan menggabungkan dengan argumen penulis yang dimana penulis menggunakan sumber data yang ada berdasarkan kondisi pandemi Covid-19 dan penelitian terdahulu lainnya yang dianggap berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

- **Dampak Pandemi Covid terhadap Perekonomian Indonesia**

  Perekomomian Indonesia terdampak cukup signifikan akibat virus yang mewabah di seluruh dunia, yakni Covid-19. Pemerintah membuat kebijakan guna mengatasi pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan PSBB. Kebijakan tersebut tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 yang dimana kebijakan tersebut berisi tentang pemberhentian seluruh kegiatan baik di perkantoran maupun industri dalam masa pandemi untuk sementara tidak beroperasi. Hal yang serupa dilakukan juga dilakukan pada sektor pendidikan, layanan umum, pusat perbelanjaan, tempat wisata, dan tempat ibadah. Terdapat penurunan aktivitas ekonomi akibat pengaruh dari social distancing secara keseluruhan (Iskandar et al., 2020).

  Dampak nyata yang bisa dirasakan dari efek pandemi Covid-19 pada perekonomian yakni PHK. Banyak karyawan yang terpaksa dirumahkan karena perusahaan yang terancam gulung tikar. Sejalan dengan penelitian Kurniawan et al. (2020) yang mana hal tersebut akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan mengakibatkan perputaran uang menjadi minim serta produksi barang menjadi terbatas hingga menyebabkan defisit perdagangan.

  Mekanisme pasar juga turut terdampak akibat pandemi Covid-19. Hal ini dapat menghilangkan surplus ekonomi yang berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran. Namun pada hal lain pandemi Covid membawa sisi positif terhadap perekonomian Indonesia yakni membuka peluang baru bagi pasar ekspor selain China. Hal tersebut dikarenakan pemerintah akan memprioritaskan daya beli dalam negeri saja. Menurut Hanoatubun (2020) meskipun keadaan pertumbuhan ekonomi sedang terancam, pemerintah mampu menjaga kestabilan ekonomi dengan cara memanfaatkan peluang pasar baru China.

  Demikian juga yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Pada saat masa pandemi Covid-19 Bank Indonesia berusaha menjaga perekonomian agar tetap stabil. Perekonomian di Indonesia mengalami penurunan hingga 5% akibat pandemi. Selanjutnya terjadi pelemahan secara signifikan terhadap indeks saham dan kerugian yang terjadi pada beberapa perusahaan BUMN.

- **Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ketimpangan dan Kemiskinan**

  Secara signifikan, pandemi Covid-19 mengakibatkan peningkatan kemiskinan yang lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan dengan wilayah pedesaan. Hal tersebut diakibatkan oleh kebijakan yang dibuat oleh pemerintah seperti PSBB, *social*

distancing, dan lockdown guna menekan penyebaran covid yang mana kebijakan tersebut lebih ditekankan pada wilayah perkotaan. Beberapa sektor usaha seperti sektor industri, transportasi, jasa, pariwisata, dan perdagangan yang mana seluruhnya adalah sektor yang mewadahi tenaga kerja pada wilayah perkotaan. Oleh karenanya banyak tenaga kerja yang terpaksa dirumahkan sehingga menyebabkan tingkat kemiskinan di wilayah perkotaan meningkat. Pada wilayah pedesaan, kebijakan tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam kegiatan perekonomian masyarakat pedesaan yang biasanya bekerja pada sektor pertanian.

Penyebab dari ketimpangan tersebut yakni diakibatkan oleh mayoritas masyarakat di wilayah perkotaan bekerja seperti pada sektor industri, perdagangaan, jasa dan lainnya. Kondisi saat sebelum pandemi, masyarakat perkotaan mempunyai pendapatan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat pedesaan yang mana mayoritas masyarakat pedesaan bekerja pada sektor pertanian. Hal tersebut yang menjadikan penyebab terjadinya penurunan kesenjangan pendapatan.

- **Stategi Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19**
  Terdapat beberapa strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19, yakni:
  1. Pemberian bantuan sosial
  2. Keringanan atau pelonggaran kredit bagi UMKM
  3. Pembebasan pajak bagi pelaku UMKM
  4. Pelatihan sumberdaya manusia

Kesimpulan

Perekomomian Indonesia terdampak cukup signifikan akibat virus yang mewabah di seluruh dunia, yakni Covid-19. Pemerintah membuat kebijakan guna mengatasi pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan PSBB yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 yang dimana kebijakan tersebut berisi tentang pemberhentian seluruh kegiatan baik di perkantoran maupun industri dalam masa pandemi untuk sementara tidak beroperasi. Selain itu pandemi Covid-19 juga menyebabkan terjadinya ketimpangan ekonomi di Indonesia. Penyebab dari ketimpangan tersebut yakni diakibatkan oleh mayoritas masyarakat di wilayah perkotaan bekerja seperti pada sektor industri dan perkantoran. Namun dengan adanya kebijakan PSBB yang dirasa lebih ditekankan pada wilayah perkotaan daripada pedesaan mengakibatkan banyak dari masyarakat perkotaan yang terdampak cukup signifikan sehingga mengakibatkan kesenjangan pendapatan.

Daftar Pustaka

A.A.A Ribeka Martha Purwahita *et al.* (2021) 'Dampak Covid-19 terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 1(2), pp. 68–80. Available at: https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i2.29

Amri, A. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia', *Jurnal Brand*, 2(1), pp. 123–130. Available at: https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia.

Andriyani, L. *et al.* (2021) 'Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia', *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, p. 2.

Ardianto, H. and Asngadi, A. (2022) ‘Merdeka Ekspor-Umkm Merdeka : Kolaborasi Stakeholders Dan Skema Bisnis Umkm Ekspor Di Masa Pemulihan Ekonomi’, *Creative Research Management Journal*, 5(1), p. 28. Available at: https://doi.org/10.32663/crmj.v5i1.2621.

Arianto, B. (2021) ‘Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia’, *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), pp. 106–126. Available at: https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665.

Ayasa, imma R. (2021) ‘Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia Challenges of Digital Transformation for Indonesia’s Economic Progress’, *Jurnal At-Tanwil Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), pp. 140-153.

Basuki, K. (2019) *kejian Kebijakan Publik*, *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*. Available at: www.journal.uta45jakarta.ac.id.

Bawana, H.H. (2022) ‘Dari Indonesia, Berbuat Lebih Kepada Warga Dunia Yang Rentan’, *Academia.Edu* [Preprint]. Available at: https://www.academia.edu/download/82127486/C20_Humanitarian_and_Development_WG_Policy_Brief_Bahasa_Feb_2022.pdf.

Edy Sutrisno (2021) ‘Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm dan Pariwisata’, *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), pp. 167–185. Available at: https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385.

Hanifa, N., Wajuba, L. and Fisabilillah, P. (2021) ‘P Eran Dan K Ebijakan P Emerintah I Ndonesia Di M Asa P Andemi C Ovid -19’, 1(July), pp. 9–19.

Hardiwardoyo, W. (2020) ‘Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19’, *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), pp. 83–92. Available at: https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92.

Hastuti, P., Harefa, D.N. and Napitupulu, J.I.M. (2020) ‘Tinjauan Kebijakan Pemberlakuan Lockdown, PHK, PSBB Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 Terhadap Stabilitas Sistem Moneter’, *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, V o l . 1, pp. 57–70. Available at: http://digilib.unimed.ac.id.

Ihsani, S.F. and Rohman, M.F. (2022) ‘Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia: Kasus Kebijakan Sentralisasi, Desentralisasi, dan Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ekonomi-Qu*, 12(1), p. 1. Available at: https://doi.org/10.35448/jequ.v12i1.16292.

Ilyas, F. (2021) ‘Analisis Swot Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Dan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (Ppkm) Terhadap Dampak Ekonomi Di Tengah Upaya Menekan Laju Pandemi Covid-19’, *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 6(3), p. 190. Available at: https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i3.1559.

Irawan, A.D. and Sulistyo, A.Q.P. (2022) ‘Pengaruh Pandemi Dalam Menciptakan Ketimpangan Sosial Ekonomi Antara Pejabat Negara Dan Masyarakat’, *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), pp. 251–262. Available at: https://doi.org/10.37640/jcv.v2i1.1184.

Junaedi, D. and Salistia, F. (2020) ‘Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak’, *Simposium Nasional Keuangan Negara*, pp. 995–1115.

Kinanda, R. and Alfa, A. (2021) 'Kajian Proses Dan Potensi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor-Sektor Pembangunan Daerah Di Kabupaten Indragiri Hilir', *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 7(1), pp. 44–47. Available at: https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v7i1.194.

Masruroh, I., Andrean, R. and Arifah, F. (2021) 'Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Bagi Umkm Di Indonesia', *Journal of Innovation and Knowladge*, 1(1), pp. 41–48. Available at: https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/38.

Modjo, M.I. (2020) 'Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi', *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp. 103–116. Available at: https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.117.

Pambudi, A.S. *et al.* (2020) 'Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia Volume', *Majalan Media Perencanaan*, 1(1), pp. 1–21. Available at: https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/1.

Pradana, R.Z. (2022) 'Problematika Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi Dengan Pemberlakuan Kenaikan Tarif Ppn', *Japhtn-Han*, 1(2). Available at: https://doi.org/10.55292/japhtnhan.v1i2.33.

Prasetya, M.A.W. *et al.* (2022) 'Analisis Pengaruh Lembaga Keuangan Mikro Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia', *Analisis*, 12(1), pp. 60–74. Available at: https://doi.org/10.37478/als.v12i1.1137.

Rahmawati, A. *et al.* (2021) 'Dampak Pandemic Covid- 19 Terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur Indikator Tingkat Kemiskinan Dan Ketimpangan', *Efektor*, 8(1), pp. 79–88. Available at: https://doi.org/10.29407/e.v8i1.15708

Rusmini, M.. *et al.* (2023) 'Bangkitnya Perekonomian Indonesia Pasca Covid-19', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp. 59–75. Available at: https://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/IAB/article/view/1327/952.

Sani, S.R. *et al.* (2022) 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengangguran, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan: Bukti Data Panel di Indonesia', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), p. 107. Available at: https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.499.

Sihaloho, E.D. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia', *ResearchGate*, (April), pp. 1–6. Available at: https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13651.94241/1.

Sulchan, M. *et al*. (2021) 'Analisis Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Mmemberikan Stimulus Ekonomi Terhadap UMKM Terdampak Pandemi COVID-19', *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(1), pp. 85-91. Available at: https://doi.org/10.29407/jae.v6il.14954.

Suparman, N. (2021) 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan Keuangan Negara', *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(1), pp. 31–42. Available at: https://doi.org/10.33105/itrev.v6i1.261.

Syukur, M., Salam, M.N. and Junaidi, M.I. (2021) 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis terhadap Sektor Domestik dan Stabilitas Inflasi',

TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora, 2(3), pp. 382–388. Available at: https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3082

Yunus, N.R. and Rezki, A. (2020) 'Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3). Available at: https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083.